

## Pengaruh Penerapan Metode Outbound Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Oktavia Margareta Silalahi<sup>1\*</sup>, Yusnadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author email: [margaretaoktaviaa@gmail.com](mailto:margaretaoktaviaa@gmail.com)\*

### Article Info

#### Article history:

Received April 28, 2025

Revised November 10, 2025

Accepted Desember 20, 2025

#### Keywords:

outbound method  
social character  
elementary school children

### ABSTRACT

This problem stems from the need to develop children's social character which often receives less attention in conventional learning methods, so that it has the potential to cause a decline in aspects of children's social character. This study was conducted with the aim of determining the effect of implementing the outbound method on the development of social character in elementary school children at Sekolah Alam Semangat Bangsa. The type of this study uses ex post facto research. Data were collected through questionnaires, and samples were taken using purposive sampling. Data analysis was carried out using simple linear regression. The results of this study can be shown through the positive regression coefficient value (0,973), the positive correlation coefficient (R) value (0,696), and the t-test results found that the significance value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) with  $t_{count} > t_{table}$  ( $7,518 > 2,000$ ). From the results of the data analysis, it can be concluded that the implementation of the outbound method has a positive and significant effect on the development of social character in elementary school children at Sekolah Alam Semangat Bangsa.

### ABSTRAK

Permasalahan ini berawal dari adanya kebutuhan untuk mengembangkan karakter sosial anak yang sering kali kurang mendapat perhatian dalam metode pembelajaran konvensional, sehingga berpotensi dapat menyebabkan penurunan dalam aspek karakter sosial anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa. Jenis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian ex post facto. Data dikumpulkan melalui angket, dan sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,973), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif (0,696), dan hasil uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,518 > 2,000$ ). Dari hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode outbound memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter sosial pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa.

**Kata kunci:** metode outbound, karakter sosial, anak usia sekolah dasar

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Oktavia Margareta Silalahi  
Pendidikan Luar Sekolah,  
Universitas Negeri Medan

Email: [margaretaoktaviaa@gmail.com](mailto:margaretaoktaviaa@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan karakter sosial pada anak usia sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang mampu berinteraksi positif dalam masyarakat. Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, anak-anak dihadapkan dengan beragam tantangan sosial yang membutuhkan kemampuan adaptasi dan interaksi yang baik. Menurut Oktarina (2018) dalam Nuraeni dkk., (2023) disampaikan bahwa sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan awal yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter sebagai dasar. Perkembangan sosial seseorang tidak akan berjalan dengan baik apabila tanpa dilatih dan diajarkan, dan sekolah adalah salah satu faktor yang memengaruhi kepribadian dan perilaku sosial individu (Darmansyah, 2023a). Namun, penelitian ini bermula karena masih ada beberapa sekolah metode pembelajaran yang digunakan terlalu berfokus pada aspek kognitif seringkali mengabaikan pengembangan aspek sosial anak. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan dalam aspek karakter sosial anak yang terlihat dari kurangnya interaksi sosial yang efektif di antara anak-anak, seperti rendahnya kemampuan untuk bekerja sama, toleransi dan empati, serta komunikasi. Hal ini mendorong untuk mengeksplorasi metode pembelajaran alternatif yang dapat mengembangkan karakter sosial anak. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang bersifat holistik dan interaktif. Salah satu metode yang bisa diterapkan yaitu metode outbound, yang menggabungkan kegiatan luar ruang dengan pembelajaran nilai-nilai sosial. Sekolah alam Semangat Bangsa yang mengusung konsep pendidikan berbasis alam berupaya untuk mengatasi permasalahan ini dengan menerapkan metode outbound sebagai salah satu strategi pembelajaran. Menurut Hesti (2014) dalam Darmansyah (2023b) menyatakan bahwa outbound dilakukan secara berkelompok atau dalam tim di ruang terbuka. Metode ini dilaksanakan di luar kelas atau di luar sekolah dan memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar, karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa, melatih mereka agar mampu untuk berinteraksi dengan teman-teman, memfokuskan pikiran pada tantangan permainan, serta menumbuhkan karakter saat bermain (Harsanti, 2018). Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap terbuka dan keberanian diri sambil menikmati alam bersama individu lain (Manurung dkk., 2021). Metode ini diyakini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mengembangkan karakter sosial anak.

Karakter sosial merupakan sekumpulan sifat, sikap, dan perilaku yang menunjukkan seberapa baik individu mampu berinteraksi dengan individu lain di lingkungan sosialnya. Karakter sosial perlu dikembangkan sejak dini terutama pada anak usia sekolah dasar, karena pada tahap ini anak sekolah dasar melalui masa kritis dalam membentuk dan mengembangkan karakter sosial mereka. Seperti yang telah diamati terkhusus pada anak usia sekolah dasar, di mana masa kritis ini akan sangat berpengaruh terhadap potensi dan kehidupan kedepannya (Saputra dkk., 2023). Di usia ini, anak-anak juga mulai berinteraksi untuk mengembangkan karakter sosialnya di lingkungan yang lebih luas di luar keluarga seperti di sekolah bersama dengan teman sebaya. Menurut Jamaluddin dalam (Wardati, 2019) bahwa ada beberapa cakupan karakter sosial peserta didik meliputi nilai-nilai seperti jujur, sportif, toleransi, disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan bersahabat. Perkembangan karakter sosial yang baik pada anak usia sekolah dasar sangat penting untuk membentuk individu yang dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial anak. Setyadi (2018) mengungkapkan bahwa permainan outbound memberikan pengaruh yang signifikan dalam perkembangan sosial anak kelompok B, peningkatan skor rata-rata dari 7,05 menjadi 14,81 setelah intervensi. Penelitian ini membuktikan bahwa metode outbound bisa mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini. Selain itu, penelitian oleh Maulina (2020) menunjukkan bahwa penguatan karakter melalui kegiatan outbound sangat efektif dapat memperkuat karakter siswa sekolah dasar, terutama dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. yang merupakan bagian penting dari perkembangan karakter sosial anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk., (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode outbound di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta efektif dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa. Penerapan metode ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna di luar kelas, melalui kegiatan yang menantang, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung. Metode outbound yang dirancang secara sistematis, terbukti mampu mengembangkan keberanian, rasa tanggung jawab, kemandirian, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim pada siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas metode outbound dalam mengembangkan aspek tertentu dari karakter anak, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial secara menyeluruh pada anak usia sekolah dasar dalam konteks sekolah alam. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek spesifik, seperti perkembangan sosial, kedisiplinan dan tanggung jawab, serta kepemimpinan, dan biasanya dilakukan dalam jenjang yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menutup keterbatasan tersebut dengan mengajukan pertanyaan penelitian: Bagaimana pengaruh penerapan metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa? dan hipotesis bahwa penerapan metode outbound berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa, dengan harapan temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi positif bagi praktik pendidikan atau pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Manfaat penelitian ini diharapkan tidak hanya memperluas wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang efektif, tetapi juga turut memperkaya literatur atau kajian pendidikan yang ada. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan praktik pendidikan yang lebih baik dan lebih sesuai terhadap kebutuhan karakter sosial anak-anak

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Semangat Bangsa yang beralamat di Jl. Karya Jaya No. 75, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa sekolah dasar yang terdiri dari siswa kelas III, IV, V, dan VI. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan

beberapa kriteria, yaitu siswa yang aktif pada tahun ajaran penelitian, telah mengikuti kegiatan outbound yang rutin dilaksanakan sekolah, mampu membaca dan memahami instruksi sederhana, serta telah memperoleh izin dari pihak sekolah dan orang tua untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator variabel penerapan metode outbound dan perkembangan karakter sosial. Karena responden merupakan siswa sekolah dasar, proses penyebaran angket dilakukan dengan pendampingan langsung. Sebelum pengisian angket dimulai, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu yang tepat agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan pengisian angket dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Proses pengisian dilakukan secara terkawal, di mana peneliti mendampingi siswa secara individual untuk memastikan setiap butir pernyataan dipahami dengan benar. Peneliti membacakan instruksi dan menjelaskan kata-kata yang sulit tanpa memengaruhi pilihan jawaban siswa. Guru kelas turut membantu menjaga ketertiban serta memastikan bahwa siswa mengisi angket secara mandiri. Setelah selesai, angket dikumpulkan dan diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 23 untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Sementara itu, uji linearitas dilakukan melalui Test of Linearity pada SPSS versi 23 untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bersifat linear. Setelah kedua prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan metode outbound (X) terhadap perkembangan karakter sosial siswa (Y). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penerapan metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial siswa sekolah dasar

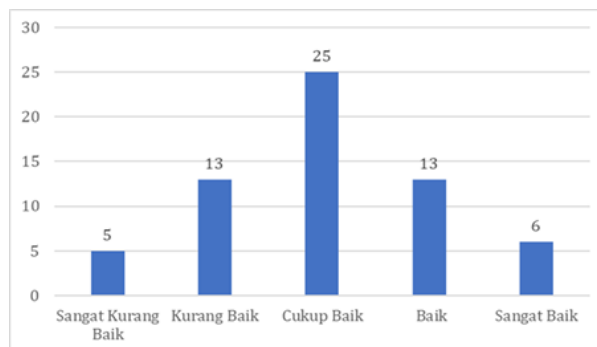
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menyajikan data utama mengenai pengaruh penerapan metode outbound terhadap perkembangan karakter sosial pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 37 item pernyataan, dengan rincian 11 item mewakili variabel penerapan metode outbound dan 26 item pernyataan untuk variabel perkembangan karakter sosial. Pada variabel metode outbound mencakup 4 indikator yaitu pembentukan pengalaman, perenungan pengalaman, pembentukan konsep, dan pengujian konsep. Sementara itu, variabel perkembangan karakter sosial terdiri dari 7 indikator yaitu jujur, sportif, toleransi, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan bersahabat. Sebelum melakukan uji regresi peneliti terlebih dahulu akan menganalisis kecenderungan dari masing-masing variabel.

Berdasarkan analisis kecenderungan terhadap variabel penerapan metode outbound diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut: nilai maksimum adalah 44 dan nilai minimum

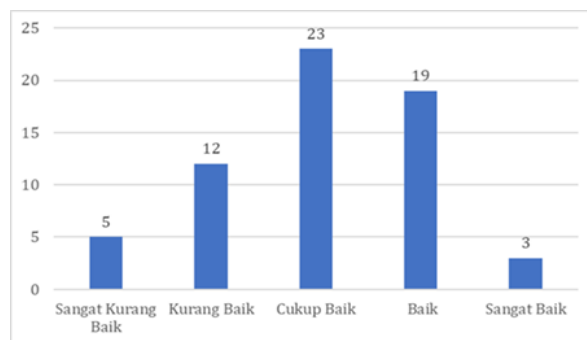
adalah 27, rata-rata sebesar 17, varians sebesar 16,274, simpangan baku sebesar 4,034, mean sebesar 37,61, median sebesar 38, dan modus sebesar 39.



**Gambar 1.** Histogram Angket Meode *Outbound*

Diperoleh hasil nilai angket anak usia sekolah dasar yaitu, skor dinyatakan sangat kurang baik ketika mencapai nilai  $< 32$  berjumlah 5 orang (8%), skor dinyatakan kurang baik jika nilai 32-36 berjumlah 13 orang (21%), skor dinyatakan cukup baik jika nilai 36-40 berjumlah 25 orang (40%), skor dinyatakan baik jika nilai 40-44 berjumlah 13 orang (21%), skor dinyatakan sangat baik jika nilai  $> 44$  berjumlah 6 orang (10%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outbound* di Sekolah Alam Semangat Bangsa berada dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan analisis kecenderungan terhadap variabel perkembangan karakter sosial, diperoleh nilai maksimum adalah 103 dan nilai minimum adalah 71, rata-rata sebesar 32, varians sebesar 31,777, simpangan baku sebesar 5,637, mean sebesar 84,84, median sebesar 85,5 dan modus sebesar 88.



**Gambar 2.** Histogram Angket Karakter Sosial

Diperoleh hasil nilai angket anak usia sekolah dasar yaitu, skor dinyatakan sangat kurang baik ketika mencapai nilai  $< 76$  berjumlah 5 orang (8%), skor dinyatakan kurang baik jika nilai 76-82 berjumlah 12 orang (19%), skor dinyatakan cukup baik jika nilai 82-88 berjumlah 23 orang (37%), skor dinyatakan baik jika nilai 88-94 berjumlah 19 orang (31%), skor dinyatakan sangat baik jika nilai  $> 94$  berjumlah 3 orang (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar di Sekolah Alam Semangat Bangsa berada dalam kategori cukup baik. Setelah menganalisis kecenderungan dari setiap variabel,

langkah berikutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menguji normalitas dan linearitas, dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Metode <i>Outbound</i>	Karakter Sosial
N		62	62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.61	84.84
	Std. Deviation	4.034	5.637
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.101
	Positive	.059	.101
	Negative	-.102	-.098
Test Statistic		.102	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 <sup>c</sup>	.186 <sup>c</sup>

Merujuk pada tabel hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* di atas, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel X sebesar  $0,173 > 0,05$  dan variabel Y sebesar  $0,186 > 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel X dan Y memiliki distribusi data yang normal.

**Tabel 2.** Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Sosial	Between	(Combined)	1151.004	14	82.215	4.908	.000
* Metode	Groups	Linearity	940.260	1	940.260	56.125	.000
<i>Outbound</i>		Deviation from Linearity	210.744	13	16.211	.968	.496
Within Groups			787.383	47	16.753		
Total			1938.387	61			

Berdasarkan hasil uji linearitas data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah  $0,496 > 0,05$ . Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara penerapan metode *outbound* terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar.

**Tabel 3.** Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.233	4.897		9.850	.000
	Metode <i>Outbound</i>	.973	.129	.696	7.518	.000

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga diperoleh keputusan pengujian bahwa variabel penerapan metode *outbound* berpengaruh terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar.

Merujuk pada tabel 3, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48,233 + 0,973 X$$

Koefisien dalam persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 48,233, artinya apabila variabel penerapan metode *outbound* bernilai nol atau tetap maka nilai perkembangan karakter sosial anak sebesar 48,233. Selain itu, nilai koefisien untuk variabel penerapan metode *outbound* adalah 0,973 artinya setiap kenaikan penerapan metode *outbound* satu satuan maka perkembangan karakter sosial anak akan meningkat sebesar 0,973 satuan atau sebesar 97,3%.

**Tabel 4.** Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	48.233	4.897		9.850 .000
	Metode <i>Outbound</i>	.973	.129	.696	7.518 .000

Pembuktian hipotesis menggunakan uji t. Sesuai tabel di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi penerapan metode *outbound* terhadap perkembangan karakter sosial adalah  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 7,518 > \text{nilai } t_{tabel} 2,000$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti, penerapan metode *outbound* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar.

**Tabel 5.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 <sup>a</sup>	.485	.476	4.079

Berdasarkan hasil nilai *table summary* diperoleh nilai R sebesar 0,688 dan nilai koefisien determinasi R Square = 0,485. Dari hasil olah data SPSS dan rumus  $KP = 0,485 \times 100\% = 48,5\%$  dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) memberikan pengaruh sebesar 48,5% terhadap variabel terikat (Y). Sementara itu, sisanya sebesar  $100\% - 48,5\% = 51,5\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *outbound* memberikan pengaruh sebesar 48,5% terhadap perkembangan karakter sosial siswa sekolah dasar. Nilai R sebesar 0,688 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa *outbound* bukan hanya aktivitas pembelajaran luar ruang, tetapi juga

strategi pedagogis yang mampu memfasilitasi pembentukan karakter sosial melalui pengalaman langsung, interaksi kelompok, dan situasi pemecahan masalah yang nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Darmansyah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan outbound mampu meningkatkan karakter sportivitas dan perilaku sosial siswa SD karena pembelajaran berlangsung melalui pengalaman (*experiential learning*), bukan hanya instruksi verbal. Mereka menemukan bahwa outbound menciptakan situasi yang menuntut kerjasama, saling percaya, serta kemampuan menyelesaikan konflik, sehingga memicu perkembangan karakter sosial. Hal tersebut memperkuat makna nilai  $R^2$  sebesar 48,5% dalam penelitian ini, bahwa hampir separuh perkembangan karakter sosial siswa dapat dijelaskan melalui penerapan outbound.

Penelitian pada konteks pendidikan anak usia dini juga mendukung temuan ini. Isbayani et al. (2020) menemukan bahwa metode outbound berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak usia dini, khususnya dalam aspek interaksi sosial, kemampuan berbagi, dan empati. Walaupun konteks usia lebih muda, temuan tersebut memberikan dasar teoretis bahwa pembelajaran aktif melalui outbound membawa dampak positif terhadap aspek sosial yang kemudian berkembang lebih kompleks pada usia sekolah dasar. Dengan demikian, temuan penelitian Anda memperluas bukti bahwa outbound tetap relevan untuk jenjang yang lebih tinggi dan memberikan dampak konsisten terhadap perkembangan karakter sosial.

Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh Puranta Putri et al. (2022) menunjukkan bahwa outbound games mampu meningkatkan kemampuan sosial anak melalui peningkatan interaksi, komunikasi, dan kerja tim. Studi tersebut menggunakan desain pretest–posttest dan menunjukkan peningkatan signifikan setelah siswa mengikuti outbound. Hal ini menguatkan interpretasi hasil  $R$  dan  $R^2$  penelitian Anda bahwa kegiatan outbound memberikan ruang alami bagi siswa untuk belajar bekerja sama dan mengembangkan kemampuan sosial yang menjadi dasar pembentukan karakter sosial.

Jika ditinjau dari perspektif teori pembelajaran, outbound memberikan pengalaman belajar langsung yang menuntut keterlibatan aktif siswa, sehingga memfasilitasi terbentuknya nilai-nilai karakter. Menurut teori *experiential learning* yang dikemukakan Kolb (as cited in Purwastuti, 2021), anak akan lebih mudah menginternalisasi nilai ketika mereka mengalaminya secara langsung melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan. Dengan outbound, setiap kegiatan menempatkan siswa pada situasi sosial nyata sehingga mereka perlu bernegosiasi, berkomunikasi, beradaptasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa kegiatan outbound berperan dalam membentuk hampir separuh perkembangan karakter sosial siswa.

Namun demikian, karena nilai  $R^2$  hanya 48,5%, masih terdapat 51,5% faktor lain yang memengaruhi perkembangan karakter sosial yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup pola asuh orang tua, lingkungan pertemanan, budaya sekolah, pembiasaan kegiatan karakter lainnya, media digital, hingga kepribadian anak (Santrock, 2019). Dengan demikian, outbound tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu-satunya strategi pembentuk karakter sosial, melainkan harus menjadi bagian dari ekosistem pendidikan karakter yang lebih luas.

Keterbatasan ini selaras dengan temuan Setyadi dan Surtikanti (2019) yang menunjukkan bahwa outbound memang berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak TK, tetapi efeknya



bergantung pada frekuensi kegiatan dan kualitas fasilitator. Artinya, semakin terstruktur perancangan kegiatan outbound dan semakin rutin pelaksanaannya, semakin besar kontribusi yang dapat diberikan terhadap perkembangan karakter sosial.

Dari perspektif implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan outbound sebagai bagian dari program pembelajaran karakter yang berkelanjutan. Penerapan outbound tidak boleh bersifat insidental, tetapi harus dirancang secara sistematis, memiliki tujuan karakter yang jelas, serta diikuti dengan sesi refleksi agar siswa dapat menginternalisasi pengalaman sosial yang diperoleh. Purwastuti (2021) menekankan pentingnya integrasi outbound dengan kurikulum karakter sehingga kegiatan luar ruang tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga edukatif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung berbagai hasil penelitian sebelumnya bahwa outbound memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter sosial. Dengan nilai pengaruh sebesar 48,5%, metode outbound dapat dinyatakan efektif sebagai strategi pembelajaran berbasis pengalaman yang membentuk kerja sama, komunikasi, empati, dan tanggung jawab sosial pada siswa SD. Namun, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memasukkan faktor lain dan menggunakan desain quasi-eksperimental agar hubungan kausal dapat diuji lebih mendalam. Meski demikian, penelitian ini telah memberikan kontribusi penting dalam memperkuat literatur mengenai efektivitas metode outbound dalam pendidikan karakter sosial di sekolah dasar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outbound berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter sosial anak usia sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,973, nilai korelasi positif ( $R = 0,696$ ), serta hasil uji  $t$  yang memenuhi kriteria signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,518 > 2,000$ ), yang secara keseluruhan menegaskan bahwa kegiatan outbound mampu meningkatkan kerjasama, tanggung jawab, empati, dan kemampuan interaksi sosial siswa di Sekolah Alam Semangat Bangsa. Disarankan agar pihak sekolah mengimplementasikan kegiatan outbound secara lebih terstruktur, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan program pendidikan karakter agar dampaknya terhadap perkembangan sosial anak semakin optimal.

## **KONTRIBUSI PENULIS**

Oktavia Margareta Silalahi berkontribusi dalam perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan naskah awal penelitian. Yusnadi berperan dalam supervisi akademik, validasi analisis, perbaikan metodologi, serta penyempurnaan naskah hingga tahap akhir publikasi.

## **KONFLIK KEPENTINGAN**

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan. Tidak ada sponsor atau pihak pendanaan yang terlibat dalam pemilihan topik penelitian, desain penelitian, pengumpulan data, analisis maupun interpretasi data, penulisan naskah, atau keputusan untuk mempublikasikan hasil

penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. (2023). Pembentukan karakter sportivitas melalui kegiatan outbound pada siswa sekolah dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 206–217. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70158>
- Fitriani, D., Idris, A., & Lembong, S. M. (2022). Penerapan metode outbound untuk mengembangkan kemampuan sosial dalam bekerja sama pada anak usia dini di TK Anzib Lamnyong Desa Rukoh Banda Aceh. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 12–26.
- Hakim, A. R., & Kumala, F. N. (2016). Pengembangan karakter melalui kegiatan outbound. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2), 173–182.
- Harsanti, A. G. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan outbound untuk peningkatan perilaku sosial siswa kelas IV SDN 01 Tawangrejo. *Jurnal Buana Pendidikan*, 14(25), 21–29.
- Isbayani, N. S., Sulastri, M., & Tirtayani, L. A. (2020). Penerapan metode outbound untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.
- Manurung, A. K. R., Wulan, S., & Purwanto, A. (2021). Permainan outdoor dalam membentuk kemampuan ketahananmalangan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1807–1814. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1030>
- Maulina, R. (2020). Penguatan karakter melalui kegiatan outbound di SD Alam Ungaran, Kabupaten Semarang. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nuraeni, S., Hasanah, T., & Awaludin, M. R. (2023). Implementasi program outbound terhadap karakter kepemimpinan siswa Sekolah Alam Algiva. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 2(2), 32–39. <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i02.505>
- Prasetyo, B. (2019). Pembentukan karakter sosial anak melalui outbound: Sebuah kajian empiris. Bandung: Alfabeta.
- Puranta Putri, F. N. A. R., Mashar, R., Puspitasari, I., & Hastuti, D. (2022). Outbound games to enhance children's social skills. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 5(1), 18–27.
- Purwastuti, L. A. (2021). Kegiatan outbound sebagai media pendidikan karakter Pancasila pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Rahmawati, A., Rahma, A. N., Pradina, N. R., Hasijazh, N., & Muhtarom, T. (2025). Penerapan metode outbound untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan pada Sekolah Alam SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 1906–1914.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Saputra, A., dkk. (2023). Pendidikan karakter. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Setyadi, D. N. W. (2018). Pengaruh permainan outbound terhadap perkembangan sosial anak pada Kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten Tahun Pelajaran

2017/2018. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setyadi, D. N. W., & Surtikanti, S. (2019). Pengaruh permainan outbound terhadap perkembangan sosial anak TK Sacharina. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Shoimin, Aris. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wardati, Z. (2019). Peran guru dalam pembentukan karakter sosial anak pada Habib Alby Home Schooling. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 261–280. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4185>